

**TINJAUAN HUKUM PIDANA ISLAM TERHADAP
PENELANTARAN ORANG DALAM GANGGUAN JIWA
YANG MENYEBABKAN TERJADINYA TINDAK PIDANA
PEMBUNUHAN (STUDI KASUS DI DESA KENTEN LAUT
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum**

Oleh:

EMBUN ANGEL INDAH LESTARI

NIM: 1920103040



**PROGRAM STUDI HUKUM PIDANA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2023

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

إِنَّ اللَّهَ مَعَ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَالَّذِينَ هُمْ مُحْسِنُونَ

“Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bertakwa dan orang-orang yang berbuat kebaikan”

(Q.s An-Nahl: 128)

PERSEMBAHAN:

Skripsi ini adalah salah satu bagian dari hidupku, skripsi ini juga merupakan hadiah kecil namun istimewa yang aku persembahkan kepada:

- ❖ Kedua Orang Tuaku tercinta Bapak Emha dan Mamak Mahfuzo yang telah mendidik dan merawatku dengan penuh pengorbanan, kasih dan sayang serta telah memberikan segalanya untuk hidupku.
- ❖ Adikku tersayang Dian Aini Ayu Lestari yang tidak pernah berhenti untuk selalu memberikan motivasi dan semangat serta dukungannya karena kita berdua yang nantinya akan mengangkat derajat keluarga.
- ❖ Kucing-kucingku yang selalu menghiburku dan selalu memberikan warna serta keceriaan dalam hidupku.
- ❖ Sahabatku Trisna Anggraini yang telah memberikan dukungan dalam hal apapun dan selalu bersedia untuk bertukar pikiran.
- ❖ Seluruh teman-teman Hukum Pidana Islam 2 Angkatan 2019, terkhusus Serlly, Retno, Pipit, Jejek dan Bayu, yang telah menemani selama hampir empat tahun dan selalu senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Almamater tercintaku Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang selalu menjadi kebanggaanku.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pola transliterasi Arab-Latin dalam penulisan skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Raden Fatah Palembang berpedoman kepada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan:

| Huruf | Nama | Penulisan | |
|-------|-------|--------------------|-------------|
| | | Huruf kapital | Huruf kecil |
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | |
| ب | Ba | B | b |
| ت | Ta | T | t |
| ث | Tsa | Ts | ts |
| ج | Jim | J | j |
| ح | Ha | H | h |
| خ | Kha | Kh | kh |
| د | Dal | D | d |
| ذ | Dzal | Dz | dz |
| ر | Ra | R | r |
| ز | Zai | Z | z |
| س | Sin | S | s |
| ش | Syin | Sy | sy |
| ص | Shad | Sh | sh |
| ض | Dhad | Dl | dl |
| ط | Tha | Th | th |
| ظ | Zha | Zh | zh |
| ع | 'Ain | ' | ' |
| غ | Ghain | Gh | gh |
| ف | Fa | F | f |
| ق | Qaf | Q | q |

| | | | |
|----|--------|---|---|
| ك | Kaf | K | k |
| ل | Lam | L | l |
| م | Mim | M | m |
| ن | Nun | N | n |
| و | Waw | W | w |
| هـ | Ha | H | h |
| ء | Hamzah | | |
| ي | Ya | Y | y |

2. Vokal

Sebagaimana halnya vokal Bahasa Indonesia, vokal Bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal (monoftong) dan vokal rangkap (diftong).

a. **Vokal tunggal** dilambangkan dengan harakat.

Contoh:

| Tanda | Nama | Latin | Contoh |
|-------|---------|-------|--------|
| أ | Fathah | A | مَنْ |
| إ | Kasrah | I | مِنْ |
| أُ | Dhammah | U | رُفِعَ |

b. **Vokal rangkap** dilambangkan dengan gabungan harakat dan huruf.

Contoh:

| Tanda | Nama | Latin | Contoh |
|-------|-----------------------|-------|--------|
| ئِي | <i>Fathah dan ya</i> | Ai | كَيْفَ |
| ئَوْ | <i>Fathah dan waw</i> | Au | حَوْلَ |

3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang dilambangkan dengan huruf dan symbol (tanda).

Contoh:

| Tanda | Nama | Latin | Contoh | Ditulis |
|-------|-----------------------------|-------|--------|---------|
| ماا | <i>Fathah dan alif atau</i> | Ā/ā | مَاتَا | Māta/ |
| مى | | | رَمَى | Ramā |

| | | | | |
|-----|--|-----|---------|--------|
| | <i>Fathah dan alif yang menggunakan huruf ya</i> | | | |
| مي | <i>Kasrah dan ya</i> | Ī/ī | قِيلَ | Qīla |
| مُو | <i>Dhammah dan waw</i> | Ū/ū | يَمُوتُ | Yamūtu |

4. Ta Marbutah

Transliterasi Ta Marbutah dijelaskan sebagai berikut:

- Ta Marbutah hidup atau yang berharakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah* maka transliterasinya adalah huruf *t*;
- Ta Marbutah yang sukun (mati) maka transliterasinya adalah huruf *h*;

Kata yang diakhiri Ta Marbutah itu diikuti oleh kata sandang *al* dan serta bacaan kedua kata tersebut terpisah, maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudhatul athfāl*
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ = *Al-Madīnah al-Munawwarah*
 الْمَدْرَسَةُ الدِّيْنِيَّةُ = *Al-Madrasah ad-dīniyah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid ditransliterasikan dengan menggandakan penulisan huruf bertanda syaddah tersebut. Misalnya:

رَبَّنَا = *Rabbanā* نَزَّلَ = *Nazzala*
 الْبِرُّ = *Al-birr* الْحَجُّ = *Al-hajj*

6. Kata Sandang *al*

- Diikuti oleh huruf *as-Syamsiyah*, maka ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf [l] diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang mengikutinya. Contoh:

السَّيِّدُ = *As-Sayyidu* التَّوْبُ = *At-Tawwābu*
 الرَّجُلُ = *Ar-Rajulu* الشَّمْسُ = *As-Syams*

- b. Diikuti oleh huruf *al-Qamariyah*, maka ditransliterasikan sesuai aturan-aturan bunyinya. Contoh:

الْجَلَالُ = *Al-Jalāl* الْبَدِيعُ = *Al-badī'u*
 الْكِتَابُ = *Al-Kitāb* الْقَمَرُ = *Al-qamaru*

Catatan: kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-), baik diikuti huruf *as-Syamsiyah* maupun *al-Qamariyah*.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Apabila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ = *Ta'khuzūna* أُمِرْتُ = *Umirtu*
 الشُّهَدَاءُ = *As-Syuhadā'* فَاتِ بِهَا = *Fa'ti bihā*

8. Penulisan Kata

Setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf* pada dasarnya ditulis terpisah. Akan tetapi, suatu kata yang didalamnya ada harakat atau huruf yang tidak dibaca (dihilangkan), maka transliterasi kata seperti itu dirangkaikan dengan kata setelahnya.

Contoh:

| Arab | Semestinya | Cara Transliterasi |
|------|-------------------------------|-----------------------------|
| | <i>Wa aufū al-kaila</i> | <i>Wa auful-kaila</i> |
| | <i>Wa lillāhi 'ālā al-nās</i> | <i>Wa lillāhi 'alannās</i> |
| | <i>Yadrusu fi al-madrasah</i> | <i>Yadrusu fil-madrasah</i> |

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital sebagaimana halnya yang berlaku dalam Bahasa Indonesia (EYD), antara lain huruf kapital ditulis untuk huruf awal kalimat,

awal nama dan awal nama tempat. Apabila awal nama atau tempat tersebut didahului kata sandang al, maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah huruf awal nama, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

| Kedudukan | Arab | Transliterasi |
|---------------------------------|----------------------------------|------------------------------------|
| Awal kalimat | مَنْ عَرَفَنَ نَفْسَهُ | <i>Man 'arafa nafsahu</i> |
| Nama diri | وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ | <i>Wa mā Muhammadun illā rasūl</i> |
| Nama tempat | مِنَ الْمَدِينَةِ الْمُنَوَّرَةِ | <i>Minal-Madīnatil Munawwarah</i> |
| Nama bulan | إِلَى شَهْرِ رَمَضَانَ | <i>Ilā syahri Ramadāna</i> |
| Nama diri didahului <i>al</i> | ذَهَبَ الشَّافِعِيُّ | <i>Zahaba as-Syāfi'ī</i> |
| Nama tempat didahului <i>al</i> | رَجَعَ مِنَ الْمَكَّةِ | <i>Raja'a min al-Makkah</i> |

10. Penulisan Kata Allah

Huruf awal kata Allah menggunakan huruf kapital apabila kata tersebut berdiri sendiri. Apabila kata Allah berhubungan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf awalnya tidak menggunakan huruf kapital. Contoh:

وَاللَّهُ = *Wallāhu* فِي اللَّهِ = *Fillāhi*
 مِنَ اللَّهِ = *Minallāhi* لِلَّهِ = *Lillāhi*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita dari suasana kegelapan hingga terang-benderang serta dari masa jahiliyah menuju masa yang penuh dengan kecanggihan akan pengetahuan, dan perkembangan teknologinya. Adapun skripsi yang berjudul **“Tinjauan Hukum Pidana Islam Terhadap Penelantaran Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Menyebabkan Terjadinya Tindak Pidana Pembunuhan (Studi Kasus di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari begitu banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi, hal ini dikarenakan masih kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang didapatkan dan dimiliki oleh penulis. Namun berkat hidayah dari Allah SWT dan bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Emha dan Mamak Mahfuzo yang telah memberikan do'a, semangat, pengorbanan, nasihat. Serta rasa cinta, kasih dan sayang yang tidak pernah berhenti hingga sampai saat ini. Terima kasih karena telah merawat, membimbing dan selalu ada di perjalanan kehidupan penulis. Terima kasih juga telah memberikan ketenangan dan kenyamanan tanpa batas.
2. Adik terkasih dan tersayang Dian Aini Ayu Lestari yang telah memberikan semangat, dukungan, serta bantuan tiada henti, terima kasih telah berperan aktif dalam perjalanan kehidupan penulis.

3. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. Muhamad Harun, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
5. Bapak M. Tamudin, S.Ag., M.H. Selaku Ketua Jurusan Hukum Pidana Islam.
6. Ibu Yuli Kasmarani, S.Sy., M.H. Selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, menasihati, serta memberikan motivasi sehingga penulis lebih semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Ibu Yuswalina, S.H., M.H. Selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan semangat serta telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan juga pikiran dalam membantu memperbaiki skripsi ini.
8. Bapak H. Donny Meilano, M.Sy. Selaku Pembimbing Kedua yang telah memberikan banyak waktunya untuk membimbing serta memberikan pengarahan dan membagi pengetahuannya dalam membantu memperbaiki skripsi ini.
9. Dosen Fakultas Syariah dan Hukum yang senantiasa telah membimbing dan memotivasi serta memberikan bekal ilmu pengetahuan dan ilmu agama selama penulis mengikuti perkuliahan.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, terkhusus Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan pelayanan terbaik dalam meminjamkan buku kepada penulis.
11. Bapak Al Imron Selaku Sekretaris dan Bapak Bayumi Selaku Kasi Pemerintahan Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin dan seluruh Perangkat Desa serta masyarakat Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Ibu Holilah Selaku Kepala Dusun 1 Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.
13. Sahabat terbaik penulis, Trisna Anggraini yang selalu memberikan semangat dan bantuan serta memberikan dorongan kepada penulis tanpa henti.

14. Seluruh teman-teman Hukum Pidana Islam 2 Angkatan 2019 yang telah bersama-sama selama menjalani perkuliahan dalam menuntut ilmu, terkhusus Serlly, Retno, Pipit, Jejek dan Bayu, terima kasih karena telah menemani selama hampir empat tahun dan selalu senantiasa memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga kepada Depita, Meini, dan Sindi Oktarina yang senantiasa selalu menunggu dan selalu bersama-sama mulai dari awal sempro hingga sampai saat ini.

Demikianlah dari penulis, semoga semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang terutama bagi pembaca. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, karena skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca merupakan pelengkap dan penyempurna skripsi ini.

Palembang, Mei 2023

Embun Angel Indah Lestari
NIM: 1920103040

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | i |
| ABSTRAK | ii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | iii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 6 |
| D. Penelitian Terdahulu | 7 |
| E. Metode Penelitian | 9 |
| 1. Jenis Penelitian | 9 |
| 2. Sumber Data | 10 |
| 3. Lokasi Penelitian..... | 11 |
| 4. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 11 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 12 |
| 6. Teknik Analisis Data | 12 |
| F. Sistematika Pembahasan | 13 |
| BAB II TINJAUAN UMUM | |
| A. Hukum Pidana..... | 14 |
| 1. Pengertian Hukum Pidana | 14 |
| 2. Tujuan Hukum Pidana | 16 |
| 3. Sumber Hukum Pidana | 19 |
| B. Hukum Pidana Islam..... | 21 |
| 1. Pengertian Hukum Pidana Islam..... | 21 |
| 2. Tujuan Hukum Pidana Islam | 22 |
| 3. Sumber Hukum Pidana Islam | 22 |
| C. Penelantaran Orang Dalam Gangguan Jiwa..... | 26 |
| 1. Pengertian Penelantaran..... | 26 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Pengertian Gangguan Jiwa..... | 28 |
| 3. Jenis-Jenis Gangguan Jiwa | 29 |
| 4. Faktor Penyebab Gangguan Jiwa..... | 34 |
| D. Tindak Pidana | 35 |
| 1. Pengertian Tindak Pidana | 35 |
| 2. Unsur-Unsur Tindak Pidana | 39 |
| E. Pembunuhan..... | 41 |
| 1. Pengertian Pembunuhan | 41 |
| 2. Jenis-Jenis Pembunuhan | 43 |
| BAB III LOKASI PENELITIAN | |
| A. Sejarah Desa Kenten Laut..... | 47 |
| B. Kondisi Geografis Desa Kenten Laut | 47 |
| 1. Letak Wilayah..... | 47 |
| 2. Luas Wilayah | 48 |
| C. Jumlah Penduduk Desa Kenten Laut | 48 |
| D. Kondisi Perekonomian, Pendidikan, Kesehatan, Prasarana dan Sarana Desa Kenten Laut..... | 49 |
| E. Visi dan Misi Desa Kenten Laut..... | 51 |
| F. Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Kenten Laut..... | 53 |
| BAB IV PEMBAHASAN | |
| A. Terjadinya Penelantaran Terhadap Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Menyebabkan Terjadinya Tindak Pidana Pembunuhan di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin..... | 54 |
| B. Pandangan Hukum Pidana Islam Terhadap Penelantaran Orang Dalam Gangguan Jiwa Yang Menyebabkan Terjadinya Tindak Pidana Pembunuhan di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin | 57 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 65 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN | |

DAFTAR TABEL

| | | | |
|----------|---|-------|----|
| Tabel 1. | Jumlah Penduduk Desa Kenten Laut | | 49 |
| Tabel 2. | Fasilitas Kesehatan di Desa Kenten Laut | | 50 |
| Tabel 3. | Tenaga Kesehatan di Desa Kenten Laut | | 50 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran : Daftar Dokumentasi Hasil Penelitian
- Gambar 1. Dokumentasi Kantor Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- Gambar 2. Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Al Imron Selaku Sekretaris Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- Gambar 3. Dokumentasi Wawancara Dengan Bapak Malik Selaku Tokoh Agama di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin
- Gambar 4. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Holilah Selaku Kepala Dusun 1 di Desa Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin